

## PENGENALAN KONSEP RUMAH TAHAN GEMPA EKONOMIS PADA KELOMPOK PETANI GARAM MEUGAH RAYA ACEH BESAR

Mery Silviana<sup>1</sup>, Eva Herlina<sup>2</sup>, Mislinawati<sup>3</sup>, Dewi Maya Sari<sup>4</sup>, Lindawati<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Almuslim

<sup>3,4</sup>Dosen Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Aceh

<sup>5</sup>Dosen Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Abulyatama

Email: merysilviana85@gmail.com, eva171281@yahoo.co.id, mislina\_wati@yahoo.com, dewi@politeknikaceh.ac.id, lindawati203@gmail.com

Diterima 7 Februari 2020/Disetujui 2 Maret 2020

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengenalan konsep rumah tahan gempa ekonomis pada kelompok Petani Garam Meugah Raya Aceh Besar bertujuan untuk mengedukasi masyarakat kelompok Petani Garam Meugah Raya mengenai konsep rumah tahan gempa ekonomis sehingga membantu masyarakat tersebut ketika membangun rumah atau membelinya. Selain itu, daerah tempat tinggal masyarakat juga merupakan daerah tambak sehingga pengetahuan tentang bagian pondasi rumah tahan gempa sangat bermanfaat. Selain itu, Desa Baet Kec. Baitussalam adalah daerah pesisir yang rawan akan gempa dan tsunami. Kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 11 s.d 12 September 2019, mulai dari tahap persiapan, pengenalan, pendampingan, evaluasi, pembuatan laporan dan publikasi. Adapun lokasi pengabdiannya yaitu pada kelompok Petani Garam Meugah Raya Aceh Besar. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu dengan melakukan pengenalan konsep rumah tahan gempa ekonomis pada Kelompok Petani Garam Meugah Raya Aceh Besar selama 2 hari. Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam menyelesaikan permasalahan mitra adalah persiapan, pengenalan, observasi lapangan, pemberian bingkisan sembako dan plastik penampung air garam dan pendampingan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM berupa pengenalan konsep rumah tahan gempa ekonomis pada kelompok Petani Garam Meugah Raya Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat bersemangat mengikuti kegiatan pengenalan ini dan setelah mengikuti kegiatan, masyarakat memahami bagaimana konsep rumah tahan gempa ekonomis dibuat dan menjadi pengetahuan masyarakat dalam membangun rumah tinggalnya.

**Kata Kunci:** *pengenalan, konsep rumah tahan gempa ekonomis, komunitas kelompok garam*

### PENDAHULUAN

Seperti diketahui, sebagian besar wilayah Indonesia terletak di wilayah *ring of fire*, daerah yang sering mengalami gempa bumi dan letusan gunung berapi yang mengelilingi cekungan Samudra Pasifik. Daerah ini berbentuk seperti tapal kuda dan mencakup wilayah sepanjang 40.000 km (Wikipedia). Oleh karena itu, Indonesia kerap kali terkena bencana gempa yang menyebabkan rusak atau rubuhnya bangunan gedung dan tempat tinggal.

Wilayah Aceh juga merupakan daerah yang beresiko tinggi terkena bencana gempa dikarenakan terletak di atas sesar aktif (lempengan bumi yang terus bertumbukan). Walaupun bencana gempa sering terjadi, pengetahuan masyarakat mengenai konsep rumah tahan gempa masih kurang. Ditandai dengan masih dibangunnya perumahan subsidi dengan mengabaikan hal-hal terkait rumah tahan gempa. Oleh karena itu, sosialisasi konsep rumah tahan gempa diperlukan dalam mengedukasi masyarakat khususnya masyarakat dengan edukasi dan berpenghasilan rendah.

Desa Baet Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani garam. Mereka memanfaatkan lahan tambak disekitar tempat tinggal mereka sebagai lahan pencaharian. Daerah tersebut juga diwacanakan akan dikembangkan menjadi tempat fasilitas umum dan juga perumahan. Dikarenakan kondisi tanah yang merupakan daerah empang/tambak,

pengetahuan akan konsep rumah tahan gempa ekonomis diperlukan apabila suatu saat wilayah tersebut akan dikembangkan. Selain itu, secara umum pengetahuan tentang konsep rumah tahan gempa ekonomis diperlukan masyarakat karena tingginya resiko gempa disebagian besar wilayah Indonesia.

### **TUJUAN DAN LUARAN**

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengenalan konsep rumah tahan gempa ekonomis pada kelompok Petani Garam Meugah Raya Aceh Besar adalah untuk mengedukasi masyarakat Petani Garam Meugah Raya mengenai konsep rumah tahan gempa ekonomis sehingga membantu masyarakat tersebut ketika membangun rumah atau membelinya. Selain itu, daerah tempat tinggal masyarakat juga merupakan daerah tambak sehingga pengetahuan tentang bagian pondasi rumah tahan gempa ekonomis sangat bermanfaat. Selain itu, Desa Baet Kec. Baitussalam adalah daerah pesisir yang rawan akan gempa dan tsunami.

Adapun target luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat "Rambideun" ber-ISSN atau terindeks, baik cetak maupun online.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu dengan melakukan pengenalan konsep rumah tahan gempa ekonomis pada Kelompok Petani Garam Meugah Raya Aceh Besar selama 2 hari. Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam menyelesaikan permasalahan mitra adalah: 1) persiapan, yaitu materi pengenalan yang akan disiapkan berbentuk presentasi dan *handout* materi agar mempermudah masyarakat memahami dan mengerti tentang konsep rumah tahan gempa ekonomis. Selain itu, akan dilakukan kunjungan lapangan daerah sekitar untuk melihat rumah yang sesuai dengan konsep rumah tahan gempa ekonomis; 2) pengenalan, yang dilaksanakan selama 2 hari, meliputi: a) penyampaian materi, dilakukan dengan 2 cara yaitu presentasi dan pembagian *handout* materi, yang dipersiapkan disampaikan secara ringkas dan jelas agar mudah dipahami masyarakat; 3) observasi lapangan, yaitu dengan mengobservasi rumah di lingkungan sekitar untuk mendapatkan visual langsung sehingga konsep rumah yang telah dijelaskan dapat dipahami dengan baik; 4) pemberian bingkisan sembako dan plastik penampung air garam, supaya masyarakat bersemangat serta sebagai penghargaan karena telah berpartisipasi dalam pengenalan, dan 5) pendampingan, dilakukan kepada masyarakat jika memerlukan bantuan dalam memahami konsep rumah tahan gempa ekonomis apabila masyarakat tersebut sedang atau akan membangun tempat tinggalnya.

### **WAKTU PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengenalan konsep rumah tahan gempa ekonomis pada kelompok Petani Garam Meugah Raya dilaksanakan pada tanggal 11 s.d 12 September 2019, mulai dari tahap persiapan, pengenalan, pendampingan, evaluasi, pembuatan laporan dan publikasi. Adapun lokasi pengabdiannya yaitu pada kelompok Petani Garam Meugah Raya Desa Baet Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar.

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Pengenalan ini dilaksanakan oleh lima orang dosen yang berasal dari Universitas Almuslim, Politeknik Aceh dan Universitas Abulyatama, di Desa Baet Kecamatan Baitussalam Aceh Besar

pada kelompok Petani Garam Meugah Raya Aceh Besar. Pelaksanaan pengenalan dilakukan dengan menjelaskan konsep rumah tahan gempa ekonomis, pembagian *handout* materi serta tinjauan lapangan. Pada hari pertama, Kelompok Petani Garam Meugah Raya diberikan materi dasar tentang konsep rumah tahan gempa ekonomis, kemudian materi berbentuk *handout* juga dibagikan sebagai bahan pertinggal petani garam tersebut. Lalu, pada hari kedua juga diadakan analisa lapangan dengan melihat rumah yang berada di Desa Baet. Dari hasil pengabdian masyarakat diketahui bagaimana konsep rumah sederhana tahan gempa ekonomis yang layak sehingga diwaktu yang akan datang akan menjadi bekal pengetahuan dalam membangun rumahnya masing-masing. Kemudian setelah pengabdian, diberikan juga bingkisan sembako kepada masyarakat dengan tujuan sebagai apresiasi masyarakat karena telah berpartisipasi dalam pengenalan ini.

Adapun hasil pengabdian masyarakat pengenalan konsep rumah tahan gempa ekonomis pada kelompok Petani Garam Meugah Raya Aceh Besar, menghasilkan luaran berupa laporan pengabdian masyarakat dan terpublikasi pada jurnal pengabdian masyarakat Universitas Almuslim.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengenalan konsep rumah tahan gempa ekonomis pada kelompok Petani Garam Meugah Raya Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat bersemangat mengikuti pengenalan dan setelah mengikuti kegiatan pengenalan ini, masyarakat memahami bagaimana konsep rumah tahan gempa ekonomis dibuat dan menjadi pengetahuan masyarakat dalam membangun rumah tinggalnya.

Adapun saran yang disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah hendaknya pengenalan konsep rumah tahan gempa ekonomis perlu dilakukan pada komunitas atau desa lainnya yang berada di daerah rawan gempa untuk menambah wawasan masyarakat awam mengenai rumah tahan gempa ekonomis.

### REFERENSI

- Pratama, D.I. 2018. *Analisis Anggaran Pelaksana Pembangunan Rumah Tinggal*. Yogyakarta: Indonesia.
- Wikipedia. url: [https://id.wikipedia.org/wiki/Cincin\\_Api\\_Pasifik](https://id.wikipedia.org/wiki/Cincin_Api_Pasifik). Retrieved September 09, 2019, from <https://id.wikipedia.org>: [https://id.wikipedia.org/wiki/Cincin\\_Api\\_Pasifik](https://id.wikipedia.org/wiki/Cincin_Api_Pasifik). diakses pada April 2019.